

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF (ISPRING SUITE 10) KELAS V
SD MUHAMMADIYAH KADISOKA YOGYAKARTA**



Uswatun Mahmudah

20204022007

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Mahmudah
NIM : 20204022007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Uswatun Mahmudah
NIM. 20204022007

PERNYATAAN KEASLIAN

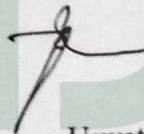
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Mahmudah
NIM : 20204022007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan.



Uswatun Mahmudah

NIM. 20204022007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

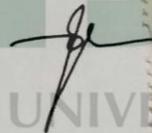
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Mahmudah
NIM : 20204022007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan.



STATE ISLAMIC UNIVE
SUNAN KAL
YOGYAKARTA
Uswatun Mahmudah
NIM. 20204022007



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3431/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF (ISPRING SUITE 10) KELAS V SD MUHAMMADIYAH KADISOKA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : USWATUN MAHMUDAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204022007
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketun Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a51d5812391



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63a283c0b7100



Penguji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 63a177c31b10b



Yogyakarta, 12 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a5464b1ca93

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARABBERASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF (ISPRING SUITE 10) KELAS V SD
MUHAMMADIYAH KADISOKA YOGYAKARTA

Nama : Uswatun Mahmudah
NIM 20204022007
Prodi : PBA
Kosentrasi: PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. (D.S.)

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. (M.J.S.)

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd. (A.S.)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Desember 2022

Waktu : 11.30-12.30 WIB

Hasil/Nolai : 91,6/A-

IPK : 3,78

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan

Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF (ISPRING SUITE 10) KELAS V SD
MUHAMMADIYAH KADISOKA YOGYAKARTA"**

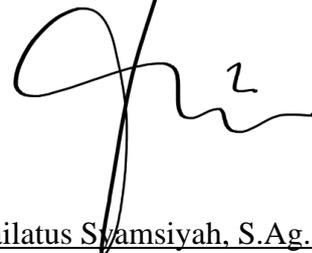
yang ditulis oleh:

Nama : Uswatun Mahmudah
NIM : 20204022007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2022
Pembimbing,



Dr. Dailatus Samsiyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750510 200501 2 001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”
(HR. Ath-Thabrani, Al-Mu’jam Al-Austh, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin
Abdullah r.a. dalam kitab As-Silsilah As-Shahihah)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://annisanajiyah.wordpress.com/>, diakses pada tanggal 20 November 2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Uswatun Mahmudah. 20204022007. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif (Ispring Suite 10) Kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Faultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tiga hal yaitu: *pertama* untuk mengetahui desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (ispring suite 10) kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta, *kedua* untuk mengetahui hasil validasi para ahli bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (ispring suite 10) kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Dan *ketiga* untuk mengetahui hasil implementasi bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (ispring suite 10) kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE teori dari Robert Mariabe Branch yang memiliki lima langkah yaitu 1. *Analysis*, 2. *Design*, 3. *Development*, 4. *Implementation*, 5. *Evaluation*. Teknik analisis pengumpulan data berupa test yaitu pre-test dan post-test, sedangkan non-test yaitu observasi, wawancara dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Desain bahan ajar ini terdiri enam bab materi, lalu pada tiap bab terdapat kosakata bahasa Arab dan percakapan bahasa Arab yang ditampilkan berupa video serta soal latihan atau kuis untuk menentukan gambar kosakata bahasa Arab pada setiap materi. 2) Hasil validasi dari beberapa ahli media, ahli materi dan guru berdasarkan data tersebut maka peneliti mengevaluasi hasil akhir bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif. Hasil dari ahli media mencapai skor "4,5" dan ahli materi mencapai skor "4" dan guru menghasilkan nilai akhir "4,7" masing-masing hasil tersebut dapat dikatakan kategori "layak" untuk diuji cobakan kepada siswa kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. 3) Hasil implementasi produk bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (ispring suite 10) kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta . berikut hasil akhir siswa melalui perhitungan rumus Aiken, tahapan pre-tes mendapatkan skor 62,2 , pos-test 88,27. Dan hasil angket respon mendapatkan 43,13. Kemudian dari hasil pre-test dan post-test melalui uji normalitas dengan pre-test sebesar sig 0,05 dan pos-test sebesar sig 0,24 hal dapat dikatakan berdistribusi "normal" karena data tersebut $>0,05$. Kemudian hasil uji homogenitas pre-test sig 0,36 dan post-test sebesar sig 0,75 maka hasil dari kedua tersebut dapat berdistribusi "homogen" karena $>0,05$. Dan hasil uji sample test menunjukkan bahwa hasil uji-t $.122 > 0,05$ maka kedua nilai signifikansi dapat "diterima".

Kata kunci: Bahan ajar bahasa Arab, Multimedia interaktif, *Ispring Suite 10*

التجريد

أسوة محمودة ٢٠٢٠٧.٢٢٠٤.٢٠٢٠٧ ، تطوير المواد التقليدية لتدريس اللغة العربية تعتمد على وساط متعددة (*Ispring Suite 10*) الفصل الخامسة مدرسة المحمدية كاديسوكا يوجياكارتا. برنامج ماجستير في كلية العلوم التربوية تأهيل المعلمين في جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، يوكياكارتا ٢٠٢٢.

يهدف البحث إلى لإجابة على ثلاثة أشياء ، وهي: أولاً اكتشاف تصميم تطوير المواد التقليدية لتدريس اللغة العربية تعتمد على وساط متعددة (*Ispring Suite 10*) الفصل الخامسة مدرسة المحمدية كاديسوكا يوجياكارتا. ، وثانياً معرفة نتائج التحقق من صحة الخبراء في تطوير المواد التقليدية لتدريس اللغة العربية تعتمد على وساط متعددة (*Ispring Suite 10*) الفصل الخامسة مدرسة المحمدية كاديسوكا يوجياكارتا. ثالثاً معرفة نتائج تطوير المواد التقليدية لتدريس اللغة العربية تعتمد على وساط متعددة (*Ispring Suite 10*) الفصل الخامسة مدرسة المحمدية كاديسوكا يوجياكارتا.

تستخدم هذه بحث تطوري (R&D) باستخدام نموذج تطوير نظرية ADDIE من فرع روبرت مارياب الذي يتكون من خمس خطوات وهي: 1. التحليل ، 2. التصميم ، 3. التطوير ، 4. التنفيذ ، 5. التقييم. كانت تقنيات تحليل جمع البيانات في شكل اختبارات ، أي الاختبار القبلي والبعدي ، في حين أن تقنيات تحليل جمع البيانات كانت على شكل اختبارات ، وهي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات.

دالت النتائج على أن الدراسة إلى ما يلي: (1) يتكون تصميم هذه المادة التعليمية من ستة فصول مادية ، ثم في كل فصل مفردات عربية ومحاذة عربية معروضة على شكل مقاطع فيديو بالإضافة إلى أسئلة تدريجية أو اختبارات لتحديد صور مفردات اللغة العربية في كل مادة. (2) نتيجة التحقق من صحة نتائج العديد من خبراء الإعلام وخبراء المواد والمعلمين بناءً على هذه البيانات ، يقوم الباحث بتقييم النتائج النهائية لمواد تعليم اللغة العربية التفاعلية القائمة على الوسائط المتعددة. حققت نتائج خبراء الإعلام درجة "4.5" وحقق خبراء المواد درجة "4" وأنتج المعلم النتيجة النهائية "4.7" ، ويمكن القول بأن كل نتيجة من هذه النتائج في الفئة "المناسبة" لتكون تم الاختبار على طلاب الصف الخامس الدرجة الخامسة مدرسة المحمدية كاديسوكا يوجياكارتا. نتائج تنفيذ مواد تعليمية تفاعلية للوسائط المتعددة باللغة (*ispring suite10*) طلاب الفصل الخامسة مدرسة المحمدية كاديسوكا يوجياكارتا. فيما يلي النتائج النهائية للطلاب من خلال حساب معادلة أيكن ، تحصل مراحل ما قبل الاختبار على درجة 62.2 ، والاختبار اللاحق هو 88.27. وحصلت نتائج الاستبيان على 43.13. ثم من نتائج الاختبار القبلي والبعدي من خلال اختبار الحالة الطبيعية باختبار مسبق ل sig 0.05 واختبار لاحق ل sig 0.24 ، يمكن القول أن التوزيع "طبيعي" لأن البيانات < 0.05 . ثم كانت نتائج اختبار التجانس للاختبار التمهيدي sig 0.36 وكان الاختبار البعدي sig 0.75 ، وبالتالي يمكن توزيع نتائج الاختبارين بشكل متجانس لأن > 0.05 . وتبين نتائج اختبار العينة أن نتائج اختبار t هي . > 0.05 122 ، لذا فإن قيمتي الدلالة مقبولة.

الكلمات المفتاحية: مواد تعليم اللغة العربية ، الوسائط المتعددة التفاعلية ، جناح *Ispring 10*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ša</i>	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž/ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet

س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta’ Marbuṭah

Transliterasi Ta’ marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbuṭah hidup

Ta’ marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-aṭfāl

-raudatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ -ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ —	Fathah	A	A
ِ —	Kasrah	I	I
ُ —	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ -yažhabu
 فَعَلَ -fa'ala ذُكِرَ -žukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ -	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ -	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اَ - يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ =	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ -	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكْلَضَ	- akala
تَأْكُلُونَ	- ta'kulūna
النَّوْءُ	- an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbana
نَزَّلَ	- nazzala
الْحَجُّ	- al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّمْسُ	- asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف
الأنبياء و المرسلين، و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif (Ispring Suite 10) Kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta” ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad s.a.w., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada

Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Ketua program studi pendidikan bahasa Arab yang telah banyak memberi masukan membangun untuk menyelesaikan karya penelitian ini.
4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab serta selaku dosen pembimbing tesis yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab serta memberikan pengarahan, masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi
6. Bapak Adhi Setiawan M.Pd. selaku Team Laboratorium Pendidikan Ahli media FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media.
7. Ibu Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai Ahli materi
8. Bapak Ahmad Wildan Kholid,S,Pd. Guru bahasa Arab SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta sebagai Respon Guru.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
10. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun salam mengurus tugas akhir.

11. Bapak Sutarlan, M.Si selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
12. Siswa/i kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
13. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Syarif Furkon dan Ibu Siti Nurojah dan Adiku Tercinta Azzahra Nurussyifa. Serta teman-temanku Kamar Khofsoh, Kamar Fatimah Terima kasih atas doa yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
14. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2020 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
15. Tim editor jurnal Nazhruna: Jurnal Pendidikan Pendidikan Islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto sebagai wadah pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi peneliti.
16. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan ilmu dan pustaka yang ditinjau untuk itu penulis berharap kedepan ada pengembangan lebih lanjut agar lebih bermanfaat. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran agar menjadi bahan masukan untuk penelitian

selanjutnya. Penulis berharap tesis ini memberi manfaat untuk memotivasi pendidik Bahasa Arab melakukan pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Yogyakarta, 5 Desember 2022
Peneliti

Uswatun Mahmudah
NIM. 20204022007



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
UJIAN TESIS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
التجريد	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR TABEL	xxv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
H. Sistematika Penulisan	31
BAB II.....	32
LANDASAN TEORI.....	32
A. Pengembangan Bahan ajar	32

1. Definisi Pengembangan.....	32
2. Definisi Bahan Ajar.....	33
3. Pembelajaran Bahasa Arab.....	37
4. Asas Pengembangan Bahan ajar Pembelajaran bahasa Arab.....	39
5. Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab.....	41
6. Media Pembelajaran Bahasa Arab.....	43
7. Multimedia Interaktif	47
9. Jenis-Jenis Media Interaktif.....	51
10. Ispring Suite 10	53
BAB III	61
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	61
A. Pelaksanaan Penelitian	61
1. Analisis (<i>Analysis</i>).....	61
2. Perancangan (<i>Design</i>)	66
3. Pengembangan (<i>Develop</i>).....	79
4. Impelementasi (<i>Implementation</i>)	96
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	107
BAB V	110
PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LEMBAR-LAMPIRAN.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Model Pengembangan ADDIE	13
Gambar 1. 2 Rangkaian Konsep Model Pengembangan ADDIE	13
Gambar 2. 1 Gambar multimedia.....	46
Gambar 2. 2 Menu Toolbar Ispring Suite 10.....	56
Gambar 3. 1 Tampilan Menu Utama.....	72
Gambar 3. 2 Tampilan Kata Pengantar	73
Gambar 3. 3 Tampilan KI & KD serta Indikator.....	73
Gambar 3. 4 Tampilan Materi	74
Gambar 3. 5 Tampilan Kosakata Bahasa Arab.....	75
Gambar 3. 6 Tampilan Video.....	76
Gambar 3. 7 Tampilan Quiz.....	77
Gambar 3. 8 Tampilan Hasil Quiz dan review setiap soal.....	78
Gambar 3. 9 Tampilan Sumber Referensi Produk.....	79
Gambar 3. 10 Revisi Penginstalan Produk	92
Gambar 3. 11 Penempatan Logo Sekolah dan Instansi.....	92
Gambar 3. 12 Penampilan Gambar	93
Gambar 3. 13 Hasil Revisi Gambar KI dan KD	93
Gambar 3. 14 Hasil Revisi Penamaan Kosakata.....	94
Gambar 3. 15 Hasil Revisi Penamaan Kemampuan Mendengar	95
Gambar 3. 16 Hasil Masukan Respon Guru	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kategori Skor Aiken.....	21
Tabel 1. 2 Lembar Kisi-Kisi Validasi Media.....	22
Tabel 1. 3 Lembar Kisi-Kisi Validasi Materi	22
Tabel 1. 4 Kisi-Kisi Respon Pengguna Sebagai Siswa.....	23
Tabel 1. 5 Kisi-Kisi Respon Pengguna Sebagai Guru	23
Tabel 1. 6 Panduan konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima	24
Tabel 1. 7 Penilaian Kelayakan.....	25
Tabel 1. 8 aspek penilaian ahli materi	27
Tabel 1. 9 Aspek Penilaian Ahli Media.....	28
Tabel 1. 10 Aspek Respon Siswa	29
Tabel 1. 11 Aspek Respon Guru	29
Tabel 3 1 Hasil Wawancara Bersama Guru bahasa Arab	62
Tabel 3 2 Nama-nama validator.....	79
Tabel 3 3 Hasil Validitas Ahli Media	80
Tabel 3 4 Aspek Kelayakan dan Masukan dari Ahli Media	81
Tabel 3 5 Hasil Validitas Ahli Materi.....	86
Tabel 3 6 Aspek Kelayakan dan Masukan dari Ahli Materi.....	87
Tabel 3 7 Hasil Angket Respon Guru	90
Tabel 3 8 Aspek Kelayakan dan Masukan dari Guru	91
Tabel 3 9 Hasil Pre-Tes Siswa Kelas V	99
Tabel 3 10 Hasil Post-Tes Siswa Kelas V.....	100
Tabel 3 11 Hasil Respon Angket Siswa.....	102
Tabel 3 12 Hasil Uji Normalitas SPSS 24	105
Tabel 3 13 Hasil Uji Homogenitas SPSS 24.....	105
Tabel 3 14 Hasil Uji Paired Sample Test SPSS 24	106
Tabel 3 15 Hasil Angket Respon Siswa Skala Likert SPSS 24	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal yang menjadi penting dalam kehidupan yaitu pendidikan yang memiliki sifat , berkarakter, dan bertakwa hingga mampu menghadapi masa depan. Pendidikan juga memiliki perkembangan dari masa ke masa sehingga pendidikan memiliki kemajuan yang pesat dan mempunyai banyak inovasi sehingga muncul penemuan ilmu pengetahuan baru karena pendidikan terus meningkat dan berorientasi ke depan.² Karena pendidikan merupakan suatu wujud nyata yang menciptakan susunan kegiatan belajar mengajar dalam menggali potensi siswa lebih kreatif dan inovatif.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan tentu didalamnya ada salah satu peran yang dapat membantu yaitu guru. Peran guru yang harus mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi hasil belajar sehingga guru diharapkan untuk bisa memotivasi dalam meningkatkan siswa agar tertarik dalam belajar baik itu didalam kelas maupun luar kelas. Sebagai fasilitator, guru harus memiliki sikap mengajar yang mengantarkan siswa kepada tujuan yang dicapai dalam penyajian sumber belajar yang baik dan menarik bagi siswa. Disisi lain guru harus menentukan pula strategi pembelajaran yang baik untuk siswa dan jelas tujuan pembelajaran tersebut untuk merealisasikan strategi dan tujuan yang sudah dirancang sedemikian rupa.³ Dalam kegiatan pembelajaran tentu memerlukan sebuah perencanaan sesuai dengan kaidah dan prinsip yang telah disusun agar pembelajaran terarah sesuai tujuan yang ingin dicapai. guru berperan sebagai membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.⁴

² Muhammad Kristiawan, *Inovasi Pendidikan, Media Komunikasi SMP Dan MTs*, 2011, hlm.14.

³ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Madrasah* 5, no. 2 (2013), hlm.165.

⁴ Syafarudin dan Nasution, "*Manajemen Pembelajaran*", (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) hlm.42.

Artinya guru menentukan materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan siswa, lalu guru harus menyajikan ruang belajar yang dapat dipelajari oleh siswanya. Penyajian bahan belajar juga yang diberikan kepada siswa untuk mengatur tingkat kognitifnya tanpa guru harus ikut andil dalam kegiatan tersebut. Dengan melihat teknologi yang semakin berkembang maju dan mampu menciptakan inovasi baru yaitu penggunaan bahan ajar sebagai sarana dalam membantu siswa mudah dalam belajar bahasa Arab. Guru harus kreatif agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sebagai perancang dan pengembangan bahan ajar guru juga harus mampu melengkapi bahan ajar yang telah diberikan..⁵ Seorang guru dapat mengorganisasikan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan mampu memenuhi kebutuhan siswa dengan memilih sumber belajar yang sesuai.

Salah satu unsur penting yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah bahan ajar, maka pembaharuan bahan ajar pun masih berkelanjutan sebagai kebutuhan siswa sehingga meningkatkan keefektifitas pembelajaran. Dengan pembaharuan ini menjadikan penyusunan bahan ajar secara praktis/mudah digunakan, komunikatif, dan menarik sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.⁶ Berkaitan dengan hal tersebut, guru idealnya mampu memberikan pengajaran dengan baik melalui teknologi baru untuk tetap memberikan kemungkinan pada siswa menjadi *center of learning*. Hal tersebut menjadi wujud digitalisasi pembelajaran meningkat dalam dunia Pendidikan sesuai perkembangan zaman yang berkualitas baik.

Artinya, untuk membantu pembaharuan bahan ajar agar lebih efektif perlu ada sumber belajar yang dapat mendukung potensi siswa yaitu media. Dengan adanya media interaktif yang bisa membuat siswa semangat dalam

⁵ Ali Mudhofir, *Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali press,2012), hlm. 126.

⁶ Prastowo Andi, "*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*" (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 25

belajar secara langsung. Digitalisasi pembelajaran masa pandemi ini sangat meningkat lalu kewajiban guru untuk kreatif dalam menggunakan digital belajar maka ditingkatkan sehingga menarik dan mudah diterima oleh siswa terutama perlu adanya penyajian yang menarik dalam sumber belajar menjadi peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendukung siswa dalam belajar. Menurut Fadilah Belansia media pembelajaran yaitu sumber yang membantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan senang dan kemampuan siswa semakin meningkat sehingga menciptakan suasana psikologinya menjadi baik terhadap siswa serta mendorong kegiatan pembelajaran.⁷ Media pembelajaran berupa alat yang sifatnya fisik biasanya digunakan untuk mengantarkan suatu isi materi, seperti CD, video, camera, film, data, atau bentuk lainnya. Media juga bisa diartikan sebagai perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*). Menurut Abdurahman media merupakan “segala unsur dalam pembelajaran harus dilakukan secara sistematis baik dalam kurikulum, isi bahan ajar bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, siswa, guru bahasa Arab dan penilaian pembelajaran bahasa Arab.”⁸

Salah satu penyebab perlunya inovasi media pembelajaran adalah kekhawatiran para penyelenggara pendidikan terhadap keadaan teknologi yang lebih banyak digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, terutama pada siswa di tingkat sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran yang memiliki peran penting untuk membentuk lingkungan belajar. Maka, guru mendorong di sekolah mereka untuk berkomunikasi dengan orang tua dan siswa melalui media online selama masa transisi dari pembelajaran tradisional ke digital untuk membantu siswa merasa aman, puas, dan mampu menyelesaikan tugas belajar yang diperlukan.⁹ Maka

⁷ Fadilah Belansia, Fachrur Razi Amir, and Desky Halim Sudjani, “Pengembangan E-Modul Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa”, (2022), hlm. 2.

⁸ Siti Mahmuda, “Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *An Nabighoh* 20, no. 01, 2018, hlm. 131.

⁹ Sudrajat, “Mengapa Pendidikan Karakter”, *Jurna Pendidikan Karakter* No.1 Vol 1, 2011. Hlm.

untuk meningkatkan mutu siswa lebih tinggi dengan menciptakan multimedia pembelajaran berupa bahan ajar untuk mendukung proses belajar mengajar diperlukan multimedia yang cocok untuk siswa.

Multimedia interaktif merupakan sebuah teknologi baru yang memiliki kekuatan untuk secara mendasar mengubah cara orang belajar, menerima informasi, dan menyenangkan. Multimedia interaktif dapat meningkatkan kemampuan dan senang dalam belajar siswa. Maka perlu adanya manfaat dari multimedia interaktif yaitu proses pembelajaran yang dapat berjalan menarik, kreatif waktu mengajar juga jadi lebih efektif dan kualitas belajar siswa juga meningkat baik dimanapun dan kapanpun. Dalam proses pembuatan multimedia interaktif tentu dibantu dengan sebuah program atau *software* yang membantu dari bahan ajar baik dari pengembangan maupun penerapan.¹⁰

Berdasarkan wawancara, menurut Pak Wildan salah satu guru bahasa Arab SD Muhammadiyah Kadisoka bahwasanya kemampuan anak dalam memahami bahasa Arab tergantung dengan kelancaran mereka dalam membaca Al Qur'an, karena bacaan Al Qur'an juga bentuk asal dari bahasa Arab maka respon siswa akan semakin mudah dalam memahami bahasa Arab. Oleh karena itu perlu adanya materi dasar dalam pembelajaran Al Qur'an sebagai pengantar dalam memulainya belajar bahasa Arab dengan dimulai mengenal huruf hijaiyah baik membaca maupun menulis. Menurut Pak Wildan, dalam belajar bahasa Arab tentu sesuatu yang sulit diterima dan jenuh apalagi penyajiannya masih dinamika seperti ceramah yang membuat siswa bosan dan tidak semangat. Harapan dari sekolah siswa dapat berbahasa Arab dengan baik. Menurut Pak Wildan bahwa kenyataan penyajian buku bahan ajar disekolah tidak lengkap dan sangat kurang sekali khususnya penyajian kosakata bahasa Arab hingga hasil yang didapat belum optimal. Penyajian bahan buku ajar yang sudah digunakan sangat terbatas

¹⁰ Anastalidia, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Ispring Suite 10 Pada Pembelajaran Fisika," *Physics and Science Education Journal (PSEJ)* 1, no. April (2021), hlm. 117.

sehingga kurang ada pengembangannya.¹¹. Oleh karena itu guru mengharapkan adanya inovasi dalam digitalisasi bahan ajar bahasa Arab untuk mendukung dalam menggali potensi siswa khususnya mampu berkomunikasi bahasa Arab dengan baik.

Peneliti mencoba berkomunikasi dengan salah satu siswa kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka yaitu Nasywa, menurutnya masih banyak yang mereka belum mengetahui arti dari bahasa Arab dan kaku dalam berbicara bahasa Arab, walaupun bahasa Arab yang dasar. Menurut salah satu murid kelas 5C bahan ajar yang sudah disajikan kurang banyak penyajian kosakata didalam buku tersebut sehingga siswa hanya memahami kosakata secara terbatas. Lalu ketika ujian muncul banyaknya kosakata yang belum mereka pelajari. Maka peneliti merasa tertarik dalam menggali bahasa Arab lebih dalam, karena pembelajaran bahasa Arab masih kurang aktif sehingga belum optimal dalam berkomunikasi bahasa Arab dengan baik.¹² Melihat analisis siswa kelas V bahwa sangat antusias jika pemanfaatan media digunakan seperti halnya pembelajaran umum, maka pembelajaran bahasa Arab juga tidak kalah saing untuk mengembangkan berbagai inovasi salah satunya dengan penggunaan multimedia interaktif, agar siswa kelas V SD Muhammadiyah dapat belajar secara interaktif.

Proses pengembangan multimedia interaktif disini menggunakan perangkat dari *Power Point* yang dikembangkan melalui aplikasi *Ispring Solution* yang terdapat didalamnya bahan ajar yang berisi dengan percakapan bahasa Arab, kuis, bentuk soal yang bervariasi, rekaman layar, video bahasa Arab yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa. Oleh karena itu multimedia interaktif ini juga dapat menciptakan potensi siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan baik.

¹¹ Wildan, Guru Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, SD Kadisoka Yogyakarta, 24 Juli 2022.

¹² Nasywa, Siswa Kelas 5C, Wawancara Pribadi, SD Kadisoka Yogyakarta, 23 Agustus 2022.

Maka dengan penggunaan bahan ajar berbasis multimedia interaktif ini berkaitan dengan adanya perkembangan digitalisasi di SD Muhammadiyah Kadisoka juga sangat berkembang khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab agar bahasa Arab tidak kalah saing dengan pembelajaran yang lainnya. Setelah wawancara dengan pak Wildan selaku guru di SD mendapatkan bahwa siswa kelas V SD telah mampu mengoperasikan smartphone. Sebagian dari siswa kelas V SD memiliki handphone sendiri, sebagian yang lain menggunakan handphone orang tua. Oleh karena itu peneliti ingin mengangkat permasalahan ini tujuannya untuk mengembangkan bahasa Arab lebih menarik dan penuh semangat dalam belajar dengan melalui multimedia interaktif (*Ispring Suite 10*) yang akan memudahkan siswa dalam memahami dan menambah kosakata sehingga bisa berbahasa Arab dengan baik.

Dengan adanya produk bahan ajar ini, peneliti mengharapkan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (*Ispring Suite 10*) sebagai pendukung dalam memahami kajian bahan ajar bahasa Arab, bertujuan siswa mampu menguasai bahasa Arab yang tidak hanya menguasai kaidahnya saja namun mampu berkomunikasi bahasa Arab dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Penjelasan melalui latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif antara lain:

1. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (*Ispring Suite 10*)?
2. Bagaimana hasil validitas para ahli bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (*Ispring Suite 10*)?
3. Bagaimana hasil implementasi bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (*Ispring Suite 10*)?

C. Tujuan Penelitian

Penjelasan melalui latar belakang, maka peneliti merumuskan tujaun dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif antara lain:

1. Mengetahui desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (*Ispring Suite 10*).
2. Mengetahui hasil validitas para ahli bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (*Ispring Suite 10*)
3. Mengetahui hasil implementasi bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (*Ispring Suite 10*)

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap peneliti pengembangan ini memberikan manfaat atau kegunaan.

- a. Bagi Guru : multimedia interaktif ini menambah wawasan guru dalam mengajar pada inovasi pembelajaran sehingga dengan desain media interaktif ini untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih efektif
- b. Bagi siswa : dengan adanya multimedia interaktif ini menjadikan siswa lebih tertarik dalam belajar bahasa Arab dan dapat berkomunikasi bahasa Arab secara optimal
- c. Bagi lembaga pendidik : dalam penelitian ini memberikan inovasi baru untuk meningkatkan digitalisasi pembelajaran bahasa Arab lebih maju dan kreatif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.
- d. Bagi Peneliti : menjadi suatu tantangan dalam mengembangkan multimedia interaktif pembelajaran bahasa Arab sehingga menambah wawasan baru pada digitalisasi pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung karya ini, peneliti melakukan kajian pustaka dan diantaranya karya ilmiah yang telah membahas pengembangan Bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia Interaktif (*ispring suite 10*).

Menurut Perdidi Karuru kajian pustaka merupakan suatu pemantapan sumber belajar untuk mendapatkan suatu ilmu baru, tujuan dari kajian pustaka ini yaitu menciptakan hasil ilmiah penelitian yang mendapatkan kerjasama dalam mengolah data sehingga data yang diperoleh terlihat jelas.¹³ Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang bertema dan memiliki pendekatan terkait dengan pengembangan diantara lain adalah:

Anistalidia, dkk. Dalam jurnalnya “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Ispring Suite 10 Pada Pembelajaran Fisika” yang menjelaskan bahwa dengan adanya pengembangan multimedia interaktif ini diharapkan dapat membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran dikarenakan ketertarikan siswa dengan media belajar tersebut. Perbedaan dari penelitian ini bahwa isi materi yang dikembangkan pelajaran fisika, sedangkan peneliti akan mengembangkan pada pelajaran bahasa Arab.¹⁴

Budhi Oktavia, dkk. Jurnal “Pengenalan dan Pengembangan Bahan ajar Bagi Guru-guru Anggota MGMP Kimia dan Biologi Kota Padang Panjang” penelitian ini bertujuan untuk memberi pelatihan kepada guru dalam membuat bahan ajar yang berbasiskan pendekatan saintifik. Perbedaan dari penelitian ini saudara Budhi pengembangan bahan ajar pembelajaran kimia dan biologi terhadap guru, sedangkan peneliti disini pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa Arab untuk murid.¹⁵

Putri Ida Rofika, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam tesisnya berjudul “Pengembangan Bahan ajar Teks Buku Bahasa Arab Komunikatif Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Stikes Surya Global Yogyakarta” tesis ini melatar belakangi terkait konsep bahan ajar

¹³ Perdy Karuru, “Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian,” Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan 2, no. 1,(2013),hlm. 7.

¹⁴ Anastalidia, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Ispring Suite 9 Pada Pembelajaran Fisika.” Physics and Science Education Journal (PSEJ) 1, no. April (2021), hlm. 5.

¹⁵ Budhi Oktavia et al., “Pengenalan Dan Pengembangan E-Modul Bagi Guru-Guru Anggota MGMP Kimia Dan Biologi Kota Padang Panjang,” INA-Rxiv no. (2018), hlm. 5.

Arab dalam mengetahui hasil dari kelayakan produk tersebut. Maka ada kelayakan yang berupa nilai “baik” dan “sangat baik” terhadap suatu pembelajaran. Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu objek penelitian yang mengembangkan bahan ajar berbentuk buku sedangkan peneliti bahan ajar berbentuk buku sedangkan peneliti disini multimedia Interaktif (ispring suite 10).¹⁶

Melani Albar, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam tesis “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Kelas V MIN Druju Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang”, penelitian ini berlatar belakang menngembangkan media sebuah modul bahasa Arab sehingga mengetahui keefektifan dan kemenarikan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran kosakata yang mana memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam kegiatan belajar yang mana bahan ajar ini dijadikan media alternatif untuk mengajarkan mufrodat. Perbedaan dari penelitian ini tentu dari objek penelitian dan pengembangannya saudari melani yaitu melalui macromedia flash yang dapat digunakan dalam beberapa perangkat keras dan perangkat lunak.¹⁷

Wakhid Yunender, dalam tesisnya “pengembangan Bahan ajar Pembelajaran Berbasis *Smartphone (Android)* Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMA Negeri 2 Makassar. Yang belatar belakang mengembangkan media berupa valid, paktis dan efektif dan menggunakan e-learning dalam memanfaatkan teknologi dan dapat diakses dalam pembelajaran dimana saja dan kapan saja, dan berupa tampilan kartun sehingga dapat menarik siswa dalam belajar yang efektif dan efisien. Perbedaan dari penelitian ini yaitu saudara wakhid mengembangkannya melaui *microsoft word* kemudian dijadikan dokumen dengan memberikan tampilan yang menarik sedangkan peneliti disini

¹⁶ Putri Ida Rofika, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Komunikatif Untuk Mahasiswa Kesehatan,” Tesis, 20110, hlm. 177.

¹⁷ Melani Albar, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Kelas V MIN Druju Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang,” Tesis 7, no. 2, (2014), hlm. 6.

menggunakan *power point* kemudian dijadikan aplikasi berbasis aplikasi *Ispring Suite*.¹⁸

Priska Fadhila, dalam tesisnya berjudul “Pengembangan Learning Management System (LMS) Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas II Sekolah Dasar” yang melatar belakangi terkait penggunaan management system pada pelajaran bahasa jawa dengan menciptakan produk aplikasi android sehingga pemanfaatan *platform* belum dilakukan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penggunaan media jenis aplikasi yang berbeda. sedangkan peneliti disini mengembangkan aplikasi berbasis multimedia interaktif.¹⁹

Rahma Desyani dalam tesisnya berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu” yang berisi tentang pengembangan buku teks dalam segi teoritik pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan potensi siswa. Perbedaan dalam penelitian adalah buku teks berupa *hardfile* sedangkan penelitian disini mengembangkan produk bahan ajar berupa aplikasi android.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan bisa disebut *Research dan Development*. Dengan adanya jenis penelitian ini yaitu mengembangkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada kemudian produk tersebut direvisi sehingga sempurna produk tersebut. Menurut sugiyono metode penelitian R&D dapat maka

¹⁸ Wahid Yunender, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis SMARTPHONE (ANDROID) Pada Mata Pelajaran Teknolgi Informasi Dan Komunikasi Di SMA Negeri 2 Makassar,” Tesis Universitas Negeri Makassar, 2016, hlm. 108.

¹⁹ Priska Fadhila, “Pengembangan Learning Management System (LMS) Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas II Sekolah Dasar”, Tesis Unniversitas Ahmmmd Dahlan, 2022, hlm. 53

²⁰ Rahma Desyani dalam tesisnya berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu”, Tesis UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 95

kegiatan penelitian dan pengembangan disingkat menjadi 4P yaitu: penelitian, perancangan, produksi dan pengujian²¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata R&D (*Research and Development*) adalah penelitian yang menghasilkan produk tertentu untuk menguji produk yang dihasilkan. Penelitian dan pengembangan adalah proses atau serangkaian prosedur yang dapat dihasilkan untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.²²

Menurut Risa Nur Sa'adah mengatakan bahwa metode penelitian R&D (*Research and Development*) merupakan proses pengembangan produk yang sudah ada kemudian dikaji ulang sehingga untuk menghasilkan uji keefektifan dan kemanfaatan terhadap produk tersebut.²³

Menurut Endang Mulyatiningsih mengatakan terdapat empat langkah dalam menghasilkan produk tersebut yaitu kelayakan produk, proses dalam pembuatan produk, perbaikan produk kemudian hasil dari produk tersebut.²⁴

Menurut Amir Hamzah penelitian R&D dilakukan untuk membuat sebuah produk menjadi lebih mudah dan efisien berdasarkan kegunaan dan manfaat yang ditimbulkan oleh produk yang dikembangkan.²⁵

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa jenis penelitian R&D (*Research and Development*) yaitu mengembangkan produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru sehingga hasilnya akan divalidasi dan diuji coba sampai produk tersebut layak untuk dipelajari.

²¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", (Bandung alfabeta, 2021) hlm. 396

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 164

²³ Risa Nur Sa'adah, *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*, (Malang: PT Literasi Nusantara: 2020). Hlm. 11.

²⁴ Endang Mulyatinsih, *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*, (bandung: PT Alfabeta, 2014), hlm. 161.

²⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 1.

Maka jenis penelitian disini memiliki lima langkah, yaitu analisis kebutuhan siswa, desain produk, pengembangan produk, impelentasi produk kepada pengguna, evaluasi produk. Oleh karena itu tahap evaluasi memerlukan waktu yang panjang karena untuk menguji agar produk layak untuk diterima oleh pengguna.

2. Model Pengembangan

Menurut Amir Hamzah model adalah proses desain yang masih mengalami berbagai upaya perbaikan. Suatu model juga dapat menyampaikan informasi yang kompleks atau sulit dipahami agar lebih sederhana dan mudah untuk melakukan penelitian dan membuat model material yang akan lebih efektif dan efisien.²⁶

Berdasarkan penelitian, peneliti memilih model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Mariabe Branch. Pengembangan model ADDDIE merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*. Proses pengembangannya secara berurut dan interaktif, ialah hasil penilaian tiap sesi bisa digunakan buat pengembangan ketahap selanjutnya.²⁷

3. Prosedur Pengembangan

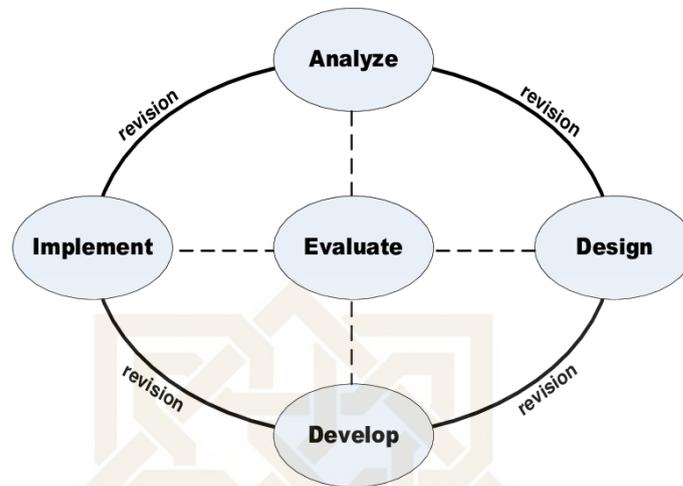
Dalam prosedur pengembangan tentunya memiliki tahapan dalam penelitian, berikut prosedur pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang akan di jabarkan sebagai berikut.²⁸

²⁶ Ibid, hlm.9

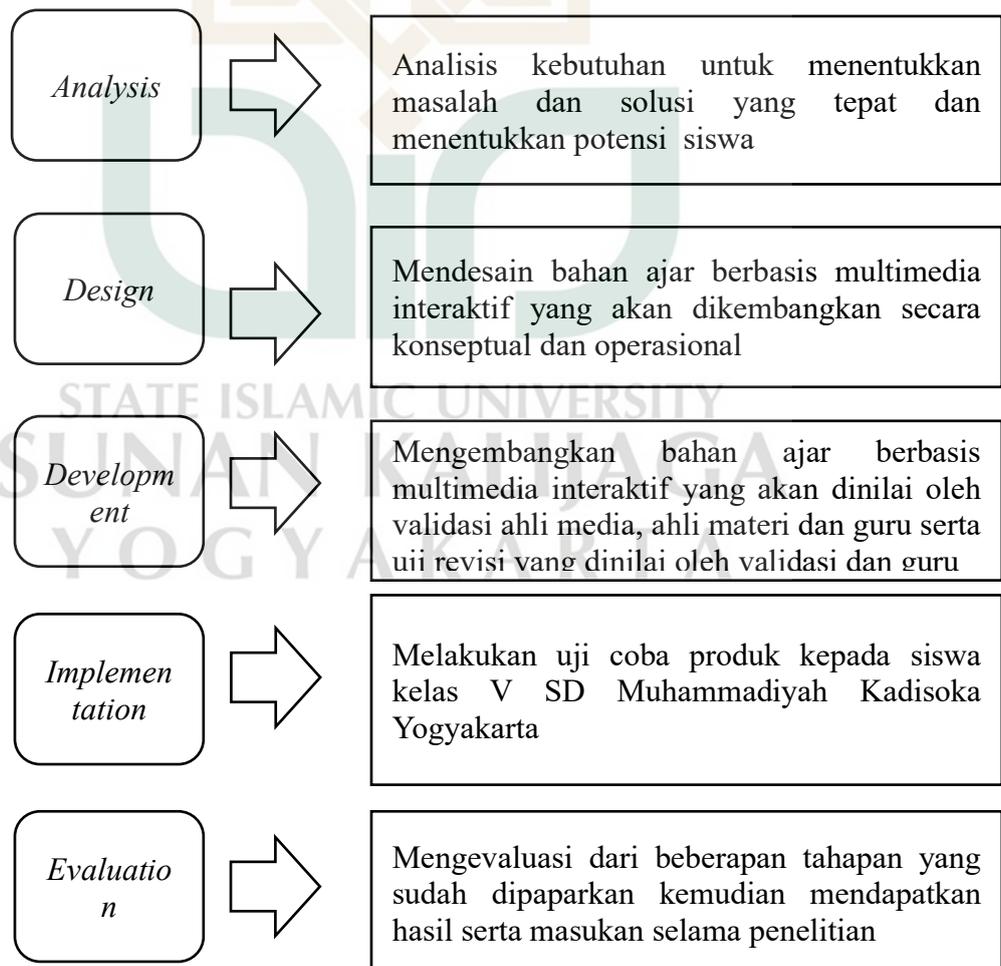
²⁷ Risa Nur Sa'adah, *Metode Penelitian R&D (Research and Delipment)*, (Malang: PT Literasi Nusantara: 2020). Hlm. 61

²⁸ Rahmat Danni and Ajeng Wahyuni, "ITEM RESPONSE THEORY APPROACH : KALIBRASI BUTIR SOAL Arabi : Journal of Arabic Studies" 6, no. 1 (2021): 93–104.

Gambar 1. 1 Bagan Model Pengembangan ADDIE



Gambar 1. 2 Rangkaian Konsep Model Pengembangan ADDIE



1) Tahap Analisis

Tahap analisis yaitu peneliti menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dan menganalisis kelayakan produk dan syarat-syarat pengembangan. Peneliti melakukan 2 tahap yang mencakup yaitu analisis kebutuhan, dan analisis siswa.

a) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini mengkaji tentang kondisi terkini sumber ajar berbasis multimedia interaktif yang dapat mendukung pelaksanaan suatu pembelajaran serta situasi bahan ajar sebagai sumber belajar utama. Untuk membantu siswa belajar bahasa Arab dan menjadi bahan ajar berbasis multimedia interaktif.

b) Analisis Siswa

Melihat dari kurangnya inovasi bahan ajar sehingga siswa mengalami kesulitan dan memahami bahasa Arab. Dengan analisis siswa ini untuk melihat sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Peneliti melakukan analisis siswa agar produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. sehingga bahan ajar ini membawa perubahan baru disekolah dengan tujuan siswa mampu berkreasi dan berbahasa Arab dengan baik.

2) Tahap Perancangan (*design*)

Pada langkah ini dilakukan dengan membuat bahan ajar berbasis multimedia interaktif yang dirancang sesuai dengan temuan analisis sebelumnya. Dua tahapan proses pengembangan produk yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahapan kontekstual dan tahapan operasional.

a) Produk secara konseptual

Pada produk ini, peneliti mendesain produk bahan ajar berbasis multimedia interaktif dengan materi yang menarik sehingga bisa diuji cobakan di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.

b) Produk secara Operasional

Produk yang akan dikembangkan oleh validasi dan guru, tampilan desain ini tentunya dijelaskan fitur dari setiap slide serta fungsi yang didalamnya.

Artinya produk secara operasional ini dijadikan gambaran terhadap produk bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif secara fungsional.

3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Proses pengembangan ini yaitu mengembangkan produk bahan ajar Arab berbasis multimedia yang akan dinilai oleh validasi ahli media, ahli materi dan guru. Tentunya instrumen yang dikembangkan pada tahap sebelumnya digunakan pada tahap validasi. Peneliti memberikan instrument data untuk mengetahui keakuratan produk. Validator memberikan evaluasi dan masukan terhadap bahan ajar yang dibuat berdasarkan karakteristik kelayakannya dan memberikan masukan dan kritik terkait produk yang kembangkan, yang nantinya akan diimplementasikan sebagai kelayakan dan penyempurnaan bahan ajar. Validasi berlanjut sampai bahan ajar pada hingga dianggap layak.

Proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif layak di uji cobakan kepada guru bahasa Arab dan pengguna (siswa kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta), agar terlihat kelayakan produk yang dikembangkan.

4) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi yaitu produk yang sudah validasi kemudian diuji cobakan siswa kelas V. Untuk menyempurnakan bahan ajar, peneliti mengamati semuanya dan mencatatnya pada lembar observasi. Siswa mengerjakan tes dengan mengerjakan *quiz* yang diberikan setelah pembelajaran selesai, *quiz* tersebut sudah didesain didalam aplikasi *Ispring Suite 10* yang dikembangkan.

Tahap implementasi ini peneliti menyebarkan pre-test, post test dan angket respon kepada siswa yang berisi pernyataan tentang bahan ajar berbasis multimedia interaktif, hal ini untuk mendapatkan nilai kelayakan

pada produk tersebut. Sebagai acuan untuk revisi kedua, guru dan siswa juga diminta untuk memberikan masukan dan komentar berdasarkan fase masing-masing sebagai guru dan siswa. Setelah itu, peneliti melakukan analisis data. Analisis pertama adalah salah satu yang didasarkan pada jawaban survei respon. analisis ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dibuat, Langkah ini meliputi penilaian keefektifan, yaitu menentukan nilai tes hasil belajar siswa dengan menghitung persentase ketuntasan siswa pada produk bahan ajar, dengan menggunakan data kelayakan yang telah tersedia.

5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tujuan dari tahap evaluasi ini adalah memaparkan dari tahap analisis hingga implementasi serta masukan dan hasil bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif untuk bahasa Arab yang dibuat sebagai tanggapan atas umpan balik dari angket tanggapan atau catatan lapangan pada lembar observasi..²⁹

Tahap ini berdasarkan hasil nilai akhir validasi ahli media, ahli materi serta angket respon guru dan siswa kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.

5. Jenis Data

Data dalam penelitian ini sendiri teknik pengumpulan datanya dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa kritik dan saran para ahli mengenai bahan ajar. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil analisis validasi para ahli, respon dan hasil pre-test maupun nontesnya.

Data kuantitatif kemudian dikonevesikan menjadi data kualitatif dan dianalisis menggunakan analisis deskripsi untuk mendeskripsikan hasil validasi,

²⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020) hlm. 34

respon siswa dan penarikan kesimpulan dari penggunaan bahan ajar berbasis multimedia interaktif yang akan dikembangkan melalui analisis uji hipotesis

6. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah atau prosedur yang paling penting dalam proses tersebut...³⁰

Dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Atau bisa diartikan dengan sejumlah pertanyaan yang membutuhkan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan dan kompetensi seseorang melalui subjek tertentu.³¹ Tes adalah metode untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang melalui respond pertanyaan. Maka dari itu, diperlukan instrumen tes yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang akurat.

Pre-test dan post-test, angket respon adalah instrumen tes yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Sebelum menggunakan bahan ajar yang baru dibuat, pre-test digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa. Sedangkan post-test dirancang untuk mengetahui hasil dan kemampuan siswa setelah penggunaan bahan ajar yang dikembangkan. Metode tes ini juga memperoleh hasil validasi penggunaan produk bahan ajar berbasis multimedia interaktif yang telah dikembangkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami bahan ajar berbasis multimedia interaktif *Ispring Suite 10* di SD Muhammadiyah Kadisoka.

b) Teknik non tes dalam pengumpulan data dapat diklasifikasikan yaitu wawancara dan angket.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penyajian data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa atau

³⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press : 2011), hlm. 78.

³¹ Dr.H. Abdul Munip, M.Ag. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: 2017). Hlm. 83.

keadaan suatu topik kajian. Cakupan karakteristik kompleks yang dicakup oleh kegiatan observasi meliputi sikap, perilaku, setting lingkungan, dan beberapa unsur lain dari suatu lingkungan. Selain itu, pendekatan observasi dapat diterapkan pada subjek studi yang lebih terspesialisasi atau ekspansif.³²

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan. Peneliti tidak menggunakan observasi yang tidak berstruktur dimana penulis hanya mengamati yang terjadi ditempat tersebut kemudian dianalisis yang ada didalam pemikiran atau *mind observer*. Peneliti mengamati perilaku siswa, karakteristik siswa dan psikologi siswa pada kemampuan bahasa Arab kemudian bahan ajar yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

2. Wawancara

wawancara adalah mengajukan pertanyaan kepada subjek peneliti. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui penggunaan alat komunikasi seperti email, telepon, whatsapp, dan lain-lain. Ada dua jenis wawancara: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan urutan pertanyaan yang sudah dibuat tergantung pada tujuan pembelajaran yang ditargetkan peneliti. Wawancara tidak terstruktur mengajukan pertanyaan subjek penelitian yang tidak ditentukan sebelumnya. Namun, peneliti perlu mengumpulkan bahan wawancara dari subjek peneliti berbagai bentuk wawancara. Pedoman wawancara mencakup sejumlah bagian penting untuk memastikan bahwa berbicara tetap membatasi topik yang ada.³³

³² Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020). Hlm. 105.

³³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020). Hlm. 107

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu tidak terstruktur. Peneliti menggali informasi tentang kebutuhan pengembangan produk sesuai dengan siswa dengan melakukan pertanyaan yang tidak disiapkan terlebih dahulu. Wawancara ini secara spontan tergantung keadaan dan situasi kegiatan wawancara berlangsung.

3. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait topik yang ingin diteliti. Variabel yang akan diukur dan harapan responden atau subjek penelitian keduanya dapat ditentukan dengan menggunakan kuesioner. Ketika subjek penelitian angket yang akan tetap digunakan.

Pada penelitian ini, Peneliti mengumpulkan informasi kuantitatif. Data tersebut digunakan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Bentuk instrument peneliti meliputi lembar penilaian ahli materi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kelayakan materi, lembar penilaian ahli media yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang produk bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif yang akan diuji cobakan pada materi tersebut. Selanjutnya akan di uji cobakan kepada siswa dengan penilaian melalui lembar penilaian siswa yang digunakan untuk mengukur seberapa baik pemahaman siswa terhadap materi yang ditampilkan dalam multimedia interaktif pembelajaran bahasa Arab.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui berbagai bahan tertulis dan terekam untuk dianalisis. Penggunaan dokumentasi merupakan pelengkap metode seperti kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Dengan adanya dokumen, maka data atau hasil yang diperoleh akan lebih kredibel atau lebih

dapat dipercaya.³⁴ Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh informasi berupa tulisan maupun gambar yakni berupa dokumen berkas-berkas perangkat pembelajaran, daftar nilai, dan bahan ajar berbasis multimedia interaktif di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Dengan adanya dokumentasi ini akan memperkuat data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, dan metode ini juga digunakan sebagai data pendukung.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif. Kemudian, dengan menggunakan tabel konversi sebagai pedoman, dilakukan analisis deskriptif terhadap informasi yang dikumpulkan dari ahli materi, ahli media, dan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Kriteria analisis data kuantitatif yang diperoleh melalui data kuantitatif ke kualitatif dengan menggunakan skala Likert merupakan standar yang digunakan dalam mengevaluasi isi pembelajaran ini.³⁵ Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, perspektif, dan persepsi seseorang atau sekumpulan fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel-variabel yang perlu diukur diubah menjadi indikator variabel, dan indikator-indikator tersebut selanjutnya digunakan sebagai standar untuk membuat item-item instrumen yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Menurut skala Likert, tanggapan untuk setiap pertanyaan berkisar dari "sangat positif" (sangat baik) hingga "sangat buruk" (sangat kurang) dalam hal pernyataan yang digunakan. Pernyataan tersebut dapat dinilai pada skala 1 sampai 5 untuk tujuan kuantitatif. Berikut penjabaran Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan:

1) Skala Validasi Ahli

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert. lembar penilaian ahli media dan lembar penilaian ahli materi digabungkan

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cita: 2004). hlm. 165.

³⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", (Bandung alfabeta, 2021), hlm. 52

menjadi satu kelompok.. Data berupa skor penilaian ahli materi dan ahli media diubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan lima pilihan untuk memberikan saran dan kritik terkait kualitas produk yang dikembangkan. Untuk menghasilkan data, peneliti menggunakan rumus Aiken (1985) sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum (ri - lo)}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = Nilai V Aiken

ri = Skor ahli

lo = Jumlah kategori

n = Jumlah ahli yang menilai

Hasil perhitungan tersebut dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Kategori Skor Aiken

Data Kuantitatif	Kriteria	Data Kualitatif
5	$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Layak
4	$0,60 < V \leq 0,80$	Layak
3	$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup Layak
2	$0,20 < V \leq 0,40$	Kurang Layak
1	$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat Kurang

Lembar penilaian skala ini dalam bentuk skala 5 dengan kategori yaitu:

“5” sangat layak dengan skor 5

“4” layak dengan skor 4

“3” cukup layak dengan skor 3

“2” kurang layak dengan skor 2

“1” sangat kurang layak dengan skor 1

Peneliti mengacu kisi-kisi ahli media yang akan ditunjukkan kepada validator dalam teori Azhar Arsyad³⁶, yaitu:

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017) hlm. 25

Tabel 1. 2 Lembar Kisi-Kisi Validasi Media

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Ukuran Bahan Ajar	Bahan ajar yang digunakan berukuran 100mb skala 16:9 Ukuran bahan ajar dikembangkan sudah sesuai dengan isi materi	1,2,3 4,5
2.	Tampilan Cover	Tampilan utama Ketajaman Gambar	6,7,8
3.	Desain bahan ajar	Konsisten tata letak Unsur tata letak	10,11,12
4.	Pemograman	Mudah mengelola bahan ajar	13,14,15,16

Peneliti mengacu kisi-kisi ahli media yang akan ditunjukkan kepada validator dalam teori , sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Lembar Kisi-Kisi Validasi Materi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kelayakan Isi	Ketepatan dalam KI dan KD, serta Indikator Ketetapan dalam sustansi materi pembelajaran Sesuai dengan nilai-nilai bahasa Arab Variasi contoh bahasa Arab	1,2 3,4
2.	Kebahasaan	Kejelasan huruf Tepat kaidah bahasa dengan contohnya Bahasa yang digunakan bahan ajar sederhana	5,6
3.	Kemutakhiran materi	Gambar dan ilustrasi bahan sudah tepat	7,8
4.	Penggarfikan	Sesuai antara jenis dan huruf Ukuran tata letak sudah tepay Desain menarik	9,10
5.	Kelayakan Penyajian	Bahan ajar dapat membantu pemahaman siswa Terdapat <i>Score</i> yang diraih Tampilan gambar sesuai dengan koskata	11,12

2) Angket Respon

Angket respon dilaksanakan untuk mendapatkan data pelaksanaan dalam penggunaan bahan ajar berbasis multimedia interaktif. Data yang diperoleh dari siswa dan guru. Berikut kisi-kisi pertanyaan siswa yaitu:

Tabel 1. 4 Kisi-Kisi Respon Pengguna Sebagai Siswa

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Manfaat	Semangat Belajar Senang bahasa Arab Meningkatkan potensi dalam kemampuan bahasa Arab	1,2 3, 4
2.	Tampilan	Tulisan jelas Perpaduan warna Gambar dan suara jelas	5,6 7 8
3.	Kemudahan	Mudah dalam menggunakan bahan ajar	9,10

Berikut kisi-kisi guru dalam pernyataan respon pengguna, sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Kisi-Kisi Respon Pengguna Sebagai Guru

No.	Pernyataan Respon	Nomor Butir
1.	Kemudahan penyajian bahan ajar	1,2,3
2.	Kejelasan tulisan bahan ajar	4,5,6
3.	Kemenarikan gambar	7,8,9,10

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

\bar{x} : rata-rata skor instrumen

x_i : skor pada butir pernyataan ke

n : banyak butir pernyataan

a Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan *Stanfive* (skala lima)³⁷.

³⁷ Eko Putra Widyoko, *Evaluasi program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 238.

Berdasarkan data yang telah dikonversi tersebut, data yang diperoleh dari penelitian dapat disederhanakan menjadi lima kriteria kelayakan berikut ini:

Tabel 1. 6 Panduan konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima

Nilai	Rentang	Data Kualitatif
5	$X \geq 4,08$	Sangat Layak
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Layak
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup Layak
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \leq 1,92$	Sangat Kurang

Data kuesioner yang ada dianalisis dengan menghitung rata-rata skor pada tiap-tiap aspek. Mencari skor dapat dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata berikut.

Analisis data ini menggunakan teknik analisis persentase. Data yang diperoleh melalui tes serta tanggapan dari para ahli. Dalam penilaian bahan ajar ini menggunakan skor skala likert yang dilakukan untuk mengetahui sikap, pikiran, dan tanggapan seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator, variabel kemudian memberikan petunjuk yang sudah disusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Penyajian data tersebut dinilai dari rata-rata ideal dari nilai tertinggi hingga nilai yang terendah. Hasil kuesioner bisa dikategorikan sebagai berikut:

Nilai yang didapat dari kuesioner kemudian diubah untuk mengetahui kepuasan produk tersebut :

$$X = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

X=Persentase skor

lalu di deskripsikan melalui hasil perhitungan dengan menyesuaikan tabel yaitu :

Tabel 1. 7 Penilaian Kelayakan

Skor penilaian	Rata-rata skor	Keterangan
4	80% - 100%	Sangat Baik
3	50% - 80%	Baik
2	45% - 50%	Cukup Baik
1	0% - 44%	Kurang Baik

Untuk menganalisis keefektifan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif adalah dengan analisis tes siswa meliputi tiga kategori yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired sample T-test* dan uji respon siswa skala likert. Untuk mengetahui perbedaan tingkat berbahasa Arab pada siswa sebelum dan sesudah diberikan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif menggunakan analisis uji beda atau uji t berikut ini:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui data yang dikumpulkan selama pengumpulan data pre dan post test terdistribusi secara teratur atau tidak. Dengan menggunakan SPSS 24 dan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% dilakukan uji normalitas. Asumsi yang melatar belakangi pilihan ini adalah data terdistribusi teratur jika nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 dan kurang dari 0,05 menunjukkan tidak..

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya varian kesamaan dalam hubungan kesamaan antara data nilai

pretest dan posttest. Dengan bantuan SPSS 24 digunakan uji linearitas untuk analisis homogenitas. Dengan melihat nilai signifikansi, maka dapat ditentukan korelasi antara nilai pretest dan posttest. Jika nilai signifikansi adalah Sig. 0,05 (sig 0,05), maka data nilainya tidak sama, dan itu menjadi dasar untuk menentukan pilihan (tidak homogen). Sebaliknya, nilai data akan sama jika nilai signifikansinya Sig. > 0,05 (sig > 0,05). (homogen).

3) Uji *Paired Sample T-test*

Uji yang digunakan untuk menentukan uji komparatif adalah uji t-test sampel berpasangan. Paired sample T-test menggunakan data kuantitatif sebagai inputnya. Dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif, uji T sampel berpasangan berupaya untuk mengetahui apakah ada perbedaan dan peningkatan yang signifikan pada rata-rata skor pretes dan pascates siswa. Berikut ini adalah alasan di balik pilihan tersebut.³⁸

Nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal pre-test dan post-test menggunakan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif.

Nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal pre-test dan post-test menggunakan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif

4) Uji Respon Siswa Skala Likert SPSS 24

Uji respon siswa skala likert, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 24 untuk mengetahui banyaknya siswa dalam memilih skor, jika banyaknya siswa memilih skor (SKB) sangat kurang baik,

³⁸ Andi Supangat, *STATISTIKA : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensif, Dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2017), 369–370.

maka produk bahan ajar bahasa Arab belum bias digunakan dengan baik

Uji angket respon digunakan untuk mengetahui respon siswa terakit pemahaman siswa kelas V pada produk bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia. Uji angket respon skala likert dengan menggunakan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan *frequency table* untuk melihat jumlah respon siswa dari beberapa aspek kelayakan dan indicator terhadap produk produk bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif.

Jika banyaknya siswa memilih respon dengan nilai (SB) sangat baik maka prosuk bahan ajar bahasa Arab dapat digunakan dengan baik.

8. Instrumen

Peneliti membuat instrumen untuk menguji kelayakan pada produk bahan ajar berbeasis multimedia interaktif. Berikut penilaian dari berbagai aspek yaitu ahli materi, ahli media dan siswa:

Tabel 1. 8 aspek penilaian ahli materi

No.	Aspek Penilaian	Indiikator	Nomor Butir
1.	Kelayakan isi	1. Ketepatan dalam KI dan KD, dan Tujuan 2. Ketepatan dalam subtansi materi pembelajaran 3. Kesuaian dengan nilai-nilai bahasa Arab 4. penggunaan berbagai contoh bahasa Arab	
2.	Kebahasaan	5. keterbacaan 6. Kejelasan huruf	

		8. ketepatan kaidah bahasa arab dengan artinya 9. Desain menarik dan tepat sasaran	
3.	Penyajian	10. Ketepatan tujuan yang diharapkan 11. pendahuluan dan petunjuk penggunaan aplikasi <i>Ispring Suite</i> 12. tampilan menarik 13. contoh yang disajikan sesuai dengan isi materi	
4.	Penggrafikan	14. kesesuaian antara jenis dan ukuran huruf. 15. Tampilan video dan contoh pada bahasa Arab 16. ukuran dan tata letak	

Tabel 1. 9 Aspek Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Butir
1.	Aspek Tampilan	1 Tampilan Utama 2 Ketajaman gambar 3 Contoh gambar sesuai dengan materi 4 Tepat dalam penggunaan warna 5 Penyusunan layout 6 Kejernihan suara 7 Tepat dalam memilih efek suara 8 Konsisten dalam penekanan tombol	
2.	Aspek Pemograman	1 <i>No Loading</i> / cepat dalam membuka bahan ajar. 2 Mudah dalam mengelola bahan ajar 3 Keindahan desain 4 Sesuai dengan kemampuan siswa	

		5 Meningkatkan semangat siswa	
--	--	-------------------------------	--

Tabel 1. 10 Aspek Respon Siswa

No.	Aspek Penilaian	Indikator	No. Butir
1.	Manfaat	1 Semangat belajar 2 Senang bahasa Arab 3 Meningkatkan potensi dalam kemampuan bahasa Arab	
2.	Tampilan	1 Tulisan jelas dibaca 2 Perpaduan warna 3 Gambar dan suara jelas	
3.	Kemudahan	1 Jelas dalam tampilan tombol 2 Mudah dalam menggunakan bahan ajar.	

Tabel 1. 11 Aspek Respon Guru

No	Aspek yang dinilai	Nomor Butir				
		1	2	3	4	5
1.	Mudah dalam penyajian konten					
2.	Materi dengan standar isi sesuai					
3.	Kejelasan tulisan pada multimedia interaktif					
4.	Mudah dalam penggunaan multimedia interaktif					
5.	Kemenerikan gambar pada multimedia interaktif					

G. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono puplasi bahwa istilah “populasi” mengacu pada wilayah generalisasi yang meliputi: hal-hal atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti karena memiliki atribut atau karakteristik

tertentu..³⁹ Dalam penelitian di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta peneliti mengambil populasi dari siswa kelas V.

2. Sampel

Sampel adalah populasi secara keseluruhan dan merupakan bagian darinya. Peneliti dapat menggeneralisasi temuan mereka ke populasi target dengan menggunakan teknik sampling..

Peneliti mengambil sampel penelitian siswa kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta dijasikan sebagai subjek dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Handayani Proses pemilihan sejumlah komponen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel biasa disebut dengan sampling dan memahami karakteristik yang bervariasi dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat digeneralisasikan dari komponen populasi tersebut, dikenal dengan istilah sampling. teknik..⁴⁰

Adapun dua bagian dalam pengambilan sampel yaitu, Teknik *purbablity sampling* dan *non purbablity sampling*. Teknik *probability sampling*, juga dikenal sebagai *probability sampling* atau *random sampling*, adalah metode pengambilan sampel di mana semua anggota populasi diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan sampel sehingga diharapkan sampel yang diperoleh representatif. Strategi sampel ini memudahkan untuk menggeneralisasi temuan penelitian. Teknik pengambilan sampel non pembelian, metode pengambilan sampel yang ditemukan atau diputuskan oleh peneliti atau sesuai dengan penilaian ahli. Cara pengambilan sampel ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap komponen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel..⁴¹

³⁹ Ibid hal.45

⁴⁰ Ririn Handayani, *Metiologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020), hlm. 32

⁴¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 52

Dalam Teknik pengambilan sampel ini peneliti gunakan yaitu Teknik *non Probanility Sampling* dengan jenis metode *Purposive Sampling*. Pemilihan Teknik ini digunakan oleh peneliti karena peneliti memilih SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta yang didalamnya ada pembelajaran bahasa Arab. Adapun siswa yang terpilih untuk diteliti yaitu siswa kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta berdasarkan hasil pembelajaran.

H. Sistematika Penulisan

Tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab berbasis Multimedia Interaktif (*ispring suite 10*) kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta” ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang memiliki beberapa bagian dalam pembahasan Ini juga mencakup Latar belakang masalah, rumusan masalah, dan definisi, serta maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab, pengembangan bahan ajar, karakteristik bahan ajar pembelajaran, tujuan bahan ajar pembelajaran, langkah-langkah bahan ajar pembelajaran, teori media bahasa Arab , media interaktif *Ispring suite*, manfaat multimedia interaktif, dan beserta langkah-langkah multimedia interaktif dalam *ispring suite 10*.

Bab ketiga adalah membahas dari hasil dari analisis data yang didalamnya pengembangan bahan ajar secara menyeluruh kemudian adanya perbaikan dari valdisai ahli media dan ahli materi serta angket respon guru dan siswa kelas V dan bentuk penyajiannya melalui uji coba berupa kelompok kecil dan hasil yang sudah diperbaiki secara optimal.

Bab keempat adalah kesimpulan, saran dan kata penutup . sedangkan bagian tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang informasi dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta terdiri dari enam materi yaitu: *السَّاعَة, المِهْنَة, الأدوات المدرسيّة, الأرقام, الفصل, المدرسة*. Pada setiap materi terdapat kosakata bahasa Arab dan percakapan bahasa Arab yang ditampilkan berupa video serta soal latihan atau kuis untuk menentukan gambar kosakata bahasa Arab pada setiap materi.
2. Hasil validitas bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta melalui ahli media mendapatkan skor 4 dengan kategori layak untuk diujicobakan, ahli materi mendapatkan skor 4 dengan kategori layak untuk diujicobakan dan guru mendapatkan skor 4,7 maka “layak” untuk diujicobakan.
3. Hasil implementasi bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta menjelaskan kegiatan pengembangan produk dan menghasilkan uji coba produk bahan ajar bahasa Arab. Berikut hasil uji coba produk melalui pre-test mendapatkan skor 62,2 , pos-test 88,27, hasil angket respon mendapatkan 43,13. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji efektifitas melalui aplikasi SPSS 24 menunjukkan hasil pre-test dan post-test melalui uji normalitas dengan sig 0,05 dan pos-test sebesar sig 0,24 hal dapat dikatakan berdistribusi “normal” karena data tersebut $>0,05$. Kemudian hasil uji homogenitas pre-test sig 0,36 dan post-test sebesar sig 0,75 maka hasil dari kedua tersebut dapat berdistribusi homogen karena $>0,05$. Dan hasil uji sample test menunjukkan bahwa hasil uji-t $.122 > 0,05$ maka kedua nilai signifikansi dapat diterima.

B. Saran

Ada beberapa saran dalam pemanfaatan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta:

1. Perlu adanya pemanfaatan digitalisasi pembelajaran dan bimbingan dari teknologi Pendidikan yang diberikan kepada pengguna bahan ajar bahasa Arab multimedia interaktif yang belum pernah menggunakan aplikasi agar mampu mengoperasikan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif.
2. Tenaga Pendidikan bagian multimedia disekolah disarankan untuk dapat mengikuti dalam pengoperasian bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Pengembangan produk selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia inetraktif menjadi lebih lengkap dan jelas sesuai dengan perkembangan zaman

